

# PROSES CETAK PADA SURAT KABAR DENPOST

I Kadek Indra Muliana<sup>1</sup>, A.A Gde Bagus Udayana<sup>2</sup>, I Nengah Sudika Negara<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,

Institut Seni Indonesia Denpasar, Jln. Nusa Indah. Denpasar, 80235, Indonesia

*E-mail : indramuliana08@gmail.com*

## Abstrak

Laporan akhir Skripsi yang berjudul “PROSES CETAK PADA SURAT KABAR DENPOST”. Memiliki Batasan yaitu pada penerapan proses layouting hingga proses cetak. Dalam laporan ini metode yang digunakan meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Melalui beberapa hasil yang telah ditemukan dari hasil layout hingga cetak dapat disimpulkan bahwa memerlukan beberapa perubahan bahkan hingga variasi pada layout surat kabar Denpost yang perlu menonjolkan tata letak yang lebih menarik serta disukai oleh audience agar enak saat dibaca maupun dilihat, bisa saja berupa rancangan layout yang baru dengan menerapkan seluruh ilmu, teknologi serta keterampilan dalam prosesnya. Begitu juga dengan hasil cetakan yang mampu bersaing dengan perusahaan pers lainnya. Dengan rancangan desain layout yang menarik diharapkan dapat menjadi salah satu surat kabar yang menghibur serta bersifat informatif. Melalui laporan ini diharapkan Denpost mampu meningkatkan kinerja dalam media surat kabar.

**Kata Kunci** : Proses Cetak, Denpost

## Abstrack

*Final Thesis report entitled "PRINTING PROCESS ON DENPOST NEWSPAPER". Has limitations, namely in the application of the layouting process to the printing process. In this report the methods used include observation, interviews, documentation, and literature studies. Through some of the results that have been found from layout to print, it can be concluded that it requires some changes, even to variations in the layout of the Denpost newspaper which need to highlight a more attractive layout and be liked by the audience so that it is pleasant to read or see, it could be a layout design that is by applying all science, technology and skills in the process. Likewise with the prints that are able to compete with other press companies. With an attractive layout design, it is hoped that it will become an entertaining and informative newspaper. Through this report, it is hoped that Denpost will be able to improve its performance in the newspaper media.*

**Keywords** : Print Process, Denpost

## **PENDAHULUAN**

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama, mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Secara umum surat kabar adalah media cetak yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan jurnalistik yang memiliki tiga aspek yakni struktur, kosakata, dan ejaan yang didalamnya terdapat karakteristik penulisan berita jurnalistik. Surat kabar merupakan suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang. Surat kabar biasanya dicetak dalam media kertas dengan biaya rendah dan disebut sebagai kertas surat kabar, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya berupa kriminalitas, politik, olahraga, cuaca dan pemberitaan lainnya.

Percetakan dan penerbitan Denpost dipilih oleh penulis sebagai tempat melakukan Praktik Kerja karena telah memiliki sarana dan prasarana mesin yang memadai, serta mendapat pemasaran

sekaligus didalam maupun luar Bali. Denpost beralamat di Jl. Kepundung No.67a, Daging Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar. Penulis ingin mengetahui lebih dekat lagi bagaimana cara pengelolaan, permasalahan perusahaan serta hubungannya dengan ke senirupaan. Penerbitan surat kabar membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak dari berbagai Pendidikan. Karena perusahaan penerbitan maupun percetakan turut mendukung program pemerintah di dalam menampung tenaga kerja yang jumlahnya melimpah. Dalam menghadapi perkembangan teknologi modern seperti sekarang ini semuanya dituntut meningkatkan mutu hasil sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemberitaan. Akan halnya mengajak perusahaan memanfaatkan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat di sekelilingnya. Dilain pihak memberikan sumbangan pikiran demi kemajuan perusahaan, sekaligus menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di dalam bidang Pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yakni sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses layouting pada surat kabar Denpost?
- b. Bagaimana tahapan cetak pada perusahaan surat kabar Denpost?

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan untuk pengumpulan data yakni analisa data, dan penyajian analisa data yaitu sebagai berikut :

### **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002: 82). Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara terkait dengan proses cetak pada surat kabar denpost.

### **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Pengumpulan data sekunder didapat melalui dokumentasi terkait Denpost.

## **LANDASAN TEORI**

Adapun teori yang mendukung artikel pengantar karya ini yaitu sebagai berikut:

### **Manajemen**

Merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. definisi Mary Parker follet ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

### **Fungsi Manajemen**

Agar suatu organisasi bisa berjalan dengan baik, dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik. Dalam hal ini, fungsi manajemen diperlukan

sebagai sarana pengembangan salah satu organisasi. Setidaknya ada empat fungsi manajemen yang paling dikenal dan banyak digunakan di organisasi.

### **Lay Out / Tata Letak**

Lay Out merupakan tata letak yang dipakai untuk mengatur sebuah komposisi dalam sebuah desain, seperti huruf teks, garis-garis, bidang-bidang, gambar-gambar pada majalah, buku dan lain-lain. Layout dimulai dengan gagasan pertama dan diakhiri oleh selesainya pekerjaan. Layout merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan ketika membuat desain menarik dan layout merupakan penekanan untuk menonjolkan dari suatu desain yang menginformasikan suatu pesan penting yang akan disampaikan, Proses mengatur hal atau pembuatan layout adalah merangkaikan unsur tertentu menjadi susunan yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan.

### **Tipografi**

Tipografi merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari secara khusus tentang huruf. Huruf-huruf tersebut dipelajari dengan mengamati dimensi serta nuansa huruf. Diantaranya tinggi, lebar, warna, irama, komposisi, karakter atau sifat. Karakter huruf menggambarkan tentang sifat huruf tersebut. Jika seseorang memiliki sifat bergembira, sedih, marah, maka hurufpun bisa menunjukkan sifat-sifat dari diri tersebut. Karakter huruf ini menjelaskan karakter diri seseorang, karakter atau sifat huruf tersebut tidak sebatas gembira, sedih, tetapi juga bisa menunjukkan kekayaan, kekuatan, gagah, dan lain sebagainya.

### **Proses Cetak Offset**

Pra Cetak merupakan tahapan proses yang dibutuhkan mulai dari persiapan area cetak, teks, gambar dan grafik sampai ke proses produksi untuk menuju kepada semua materi yang siap untuk proses cetak yang dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer. Proses cetak berfungsi untuk menggandakan sekumpulan gambar atau teks sesuai dengan acuan cetak/plate yang dibuat di bagian prepress sebelumnya. Dalam proses penggandaan ini, parameter-parameter yang harus diperhatikan meliputi ketepatan register, ketepatan warna, kebersihan hasil cetakan, kestabilan jalannya kertas, dsb. Proses cetak offset merupakan cetak tidak langsung, artinya peralihan tinta dari acuan cetak tidak langsung mengenai bahan cetak, tetapi melalui media perantara yaitu silinder karet (blanket silinder). Posisi gambar pada acuan cetak terbaca, kemudian pada silinder blanket tidak terbaca dan sampai pada bahan cetakan terbaca kembali. Berikut tahapan dalam proses cetak offset :

a. Proses Pra Cetak

Untuk memproduksi produk memakai teknik percetakan offset ini, terdapat beberapa tahapan proses yang wajib dilalui. Pada tahapan pertama atau tahapan pra-cetak sendiri mencakup persiapan repro film. Sesudah selesai desain dan siap untuk di output pembuatan film. Lalu tahap berikutnya sesudah film selesai, dilanjutkan dengan merekam plat. Adapun rekam plat di sini ialah hasil dari film repro akan direkam menggunakan teknik yang sama seperti fotokopi, pada sebuah materi yang berbentuk plat aluminium, dimana nantinya dipasang pada mesin cetak.

b. Proses Pembuatan Plate (CTP)

Sebelum mesin melakukan proses cetak pada media kertas memerlukan adanya suatu yang Plat berbentuk sheet lembaran yang sudah terekam data terbuat dari Mesin perekam biasanya disebut sekarang CTP (Computer to Plate) jika pada proses manual repro merupakan mesin Platmaker.

c. Tahapan Cetak Offset

Mesin cetak offset terbagi atas 2 macam mesin:

1. Mesin cetak lembaran (sheetfed)

Mesin yang menggunakan kertas lembaran. Prinsip cetak offset adalah tolak menolak antara air dan tinta sehingga dapat terbentuk image pada permukaan bahan cetak/ kertas. Cetak offset menggunakan plat aluminium yang datar, sehingga antara posisi bagian yang tercetak dan bagian tidak tercetak sama tinggi. Bagian image bersifat peka terhadap tinta (oleophilic) ketika dicetak akan menarik tinta, dan bagian non image bersifat peka terhadap air (hydrophilic).

2. Mesin cetak gulungan (web fed)

Mesin cetak yang menggunakan kertas rol/ gulungan dalam proses cetaknya. Biasa digunakan untuk cetak koran, majalah atau buku dengan kertas tipis. Kelebihan mesin cetak web offset adalah memiliki kecepatan cetak yang tinggi dan hasil cetak dapat langsung terpotong pada 2 sisi kertas. Kecepatan cetak sangat tinggi (40,000-60.000 cetakan perjam). Kekurangannya adalah untuk control register, stabilitas warna tidak sebaik mesin sheet offset. Kualitas cetak juga kurang baik.

## PELAKSANAAN DAN HASIL

Dari yang didapat oleh penulis setelah mempraktikkan serta melakukan riset pada saat MBKM di Denpost, penulis dapat menganalisa bagaimana cara mendesain layout untuk surat kabar Denpost hingga proses cetak. Jadi dalam tahapan layout ini langkah awal yang harus dilakukan pada saat masuk proses layout yakni membuat tempat peletakan untuk masing-masing berita, misal pada halaman 1 surat kabar Denpost yakni hanya memuat beberapa draft isi berita mulai dari headline sampe dengan body berita.

Untuk koran harian Denpost terdiri dari 4 halaman dan masing-masing halaman sudah memiliki template, jadi designer bisa langsung mengikuti template yang sudah disediakan hanya saja tetap mengeluarkan kreatifitas dari desiger untuk melakukan peletakan berita yang sesuai agar tidak terpotong pada bagian isi berita jika dirasa sudah penuh dalam 1 halaman. Dari pembahasan diatas penulis menganalisa tahapan-tahapan dalam proses mencetak koran Denpost mulai dari berita masuk sampai proses cetak kemudian pemasaran. Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama Bapak I Made Budiawan selaku kepala Cetak Goss dan Bapak Dewa Yudana selaku bagian ekspedisi. Tahapan yang akan dijelaskan yakni sebagai berikut :

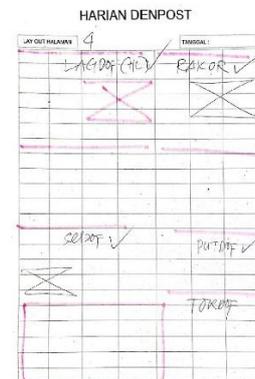
### 1. Proses pemeriksaan berita masuk oleh Redaktur

Langkah pertama yang dilakukan setelah berita dikirim oleh wartawan melalui email yakni melakukan pemeriksaan secara bertahap oleh Redaktur yakni Bapak I Gde Suyadnyana,

karena beliau yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap isi berita yang ada pada koran Denpost.

### 2. Proses Layouting/Tata Letak

Proses ini adalah berupaya menyusun naskah-naskah yang telah di periksa oleh redaktur, disamping menentukan penempatan foto, ilustrasi, iklan maupun teks dari isi berita. Karena penatan ini merupakan sebuah halaman koran, maka dibutuhkan ketelitian/kejelian serta ketepatan, sebab sangat mendukung proses selanjutnya. Disini harus diperiksa secara baik seluruh model-model yang akan di layout. Diteliti kehitamannya baik teks maupun gambar-gambar, apakah memenuhi persyaratan dalam tahapan reproduksi.



**Gambar 1.** Draft Layouting Harian.

(sumber : Dokumen Pribadi)

Model-model dari cetakan misalnya dari koran diperbaiki terlebih dahulu. Jika teks kurang baik perlu dilakukan set ulang. Sedangkan model gambar yang kurang bagus dibuatkan bromide yang disebut PMT atau copyproof. Sebaiknya pengecilan maupun pembasaran jangan terlalu ekstrim. Misalnya ukuran pada gamar diperkecil sampai 15% kemudian pembesaran sampai 500%. Oleh karena itu dengan cara ini aka merusak detail-

detail dari gambar tersebut. Model-model dari positif dan negative untuk iklan sebaiknya disesuaikan dengan ukuran kolom.



**Gambar 2.** Proses Layouting surat kabar Denpost.

(sumber : Dokeumentasi Pribadi)

Dalam tahapan Layouting yang bertanggung jawab ialah Bapak I Made Santika. Beliau yang merancang hasil layout untuk koran Denpost, dalam proses ini penulis juga diajari langsung oleh beliau dari awal hingga layout jadi.

### 3. Pembuatan Plate Cetak (acuan cetak)

Plate cetak pada proses cetak Offset digunakan sebagai acuan cetak yang memindahkan hasil layout ke media cetak. Proses pembuatan plate cetak dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu dengan pembuatan plate secara manual dan dengan menggunakan CtP/CtCP. Namun untuk pembuatan plate cetak koran Denpost menerapkan alat Pembuatan plate dengan menggunakan sistem CtP atau CtCP (Computer To Conventional Plate) lebih singkat daripada menggunakan cara manual dimana proses montage hanya dilakukan secara digital sehingga pembuatan film tidak diperlukan lagi, raster image langsung dibentuk dengan menggunakan CtP.



**Gambar 3.** Proses pembuatan Plate.  
(sumber : dokumentasi pribadi)

### 4. Proses Plong Plate

Untuk tahapan plat ini bahan yang sudah jadi (plate) kemudian diberi lubang di tiap sisi plat, bertujuan sebagai pengait plat saat disatukan dengan mesin cetak, agar plat tidak mudah tergeser jika proses cetak sudah dimulai.



**Gambar 4.** Tahapan Plong.  
(sumber : dokumentasi pribadi)

### 5. Proses Cetak

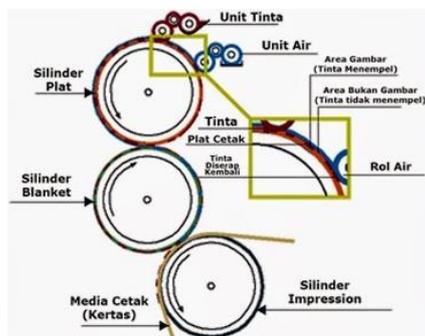
Proses cetak berfungsi untuk menggandakan sekumpulan gambar serta teks pada layout sesuai dengan acuan cetak/plate yang dibuat di bagian prepress sebelumnya. Dalam proses penggandaan ini, parameter-parameter yang harus diperhatikan meliputi ketepatan register, ketepatan warna, kebersihan hasil cetakan, kestabilan jalannya kertas, dsb. Proses cetak offset merupakan cetak

tidak langsung, artinya peralihan tinta dari acuan cetak tidak langsung mengenai bahan cetak, tetapi melalui media perantara yaitu silinder karet (blanket silinder).



**Gambar 5.** Ruang Cetak Surat Kabar.  
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Posisi gambar pada acuan cetak terbaca, kemudian pada silinder blanket tidak terbaca dan sampai pada bahan cetakan terbaca kembali. Prinsip cetak offset dapat digambarkan dalam skema proses cetak dibawah ini :



**Gambar 6.** Alur proses Cetak Offset.  
(sumber : www.google.com)

Keterangan :

- a. Unit penintaan
- b. Unit pembasahan
- c. Silinder plate
- d. Silinder blanket
- e. Silinder penekan
- f. Bahan cetak/material cetak

Pada dasarnya proses cetak offset terdiri dari beberapa proses yang berurutan dan saling berkaitan, karena setiap proses yang ada didalamnya dapat mempengaruhi hasil cetakan. Urutan proses cetak offset adalah sebagai berikut :

- a. Acuan cetak menerima tinta dari unit penintaan dengan tebal lapisan tinta tertentu.
- b. bahan cetak bergerak untuk bersinggungan dengan silinder blanket dan lapisan tinta.
- c. lapisan tinta ditransfer ke bahan cetak.
- d. proses ini terjadi karena adanya tekanan pada dua permukaan tersebut (antara silinder impresi dengan silinder blanket), ini disebut tekanan cetak.
- e. proses transfer tinta terjadi dalam waktu yang singkat karena tingginya kecepatan cetak mesin.
- f. hasil dari proses ini adalah lapisan tinta menempel pada bahan cetak.



**Gambar 7.** Mesin Lipat Surat Kabar.  
(sumber : dokumentasi pribadi)

Setelah proses penintaan koran maka kertas cetakan akan langsung masuk dalam tahapan pelipatan, disini koran.

## 6. Pemeliharaan Alat dan Bahan

Untuk di Denpost segala peralatan cetak mencetak sudah mendapat perhatian dan pemeliharaan yang baik. Dalam hal ini setiap operator telah diberi tugas khusus, apabila telah selesai mempergunakan alat harus membersihkan kembali semua mesin yang harganya cukup mahal. Untuk tahapan ini dilakukan oleh teknisi khusus perawatan mesin, dan mesin-mesin cetak akan mendapatkan perawatan selama seminggu sekali. Selain itu dalam peeliharaan peralatan ini sangat menentukan kualitas hasil cetakan dan kelanjutannya. Usai operator bekerja seluruh rol serta bagian mesin yang kotor dicuci bersih dengan menggunakan obat khusus. Selanjutnya dikeringkan dengan sapuan lap yang kering.

## **SIMPULAN**

Setelah menyelesaikan Magang/Praktik Kerja di Harian Denpost, banyak pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang penulis dapatkan dari Magang/Praktik Kerja :

1. Mengenai proses layout surat kabar Denpost diharapkan akan mempermudah proses Perencanaan Tata Letak secara keseluruhan, karena program Layout yang dilakukan di Denpost dapat mempercepat waktu pada saat proses penentuan letak berita dalam Layout karena hanya terdiri dari beberapa halaman yang dikerjakan oleh editing, sehingga mempercepat bagian editing untuk mengerjakannya sehingga dengan cepat untuk menuju ke proses cetak.
2. Mengenai proses cetak offset surat kabar secara keseluruhan telah memperlihatkan rangkaian kerja dengan baik serta teratur yakni mulai dari pencarian berita hingga ke tangan konsumen. Karena di Denpost sendiri menggunakan tempat cetak yang sama dengan Bali Post. Untuk menerbitkan surat kabar yang biasa bisa beredar setiap hari di perlukan peralatan serta mesin yang memadai agar pengoprasian bisa berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ada, serta memadai tenaga kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Manullang, M., (2008). Dasar-Dasar manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustan, Suriyanto. (2020). Layout 2020 . Jakarta : Nulisbuku Jendela Dunia.
- Suyadnyana, I. G. (2020). TENTANG DENPOST.id. Diambil kembali dari Portal website denpost: <https://www.denpost.id/>
- Wattimena, Kristian S., (2006). Materi Kuliah Dasar Teknologi Grafis dan Cetak, Surabaya.
- Kristina, N. (2006). Tinjauan Tata Letak Surat Kabar Harian Lokal (Analisis Isi dan Hierarchi). *JURNAL DEKAVE*
- Dameria, Anne., (2008). Basic Printing: Panduan Dasar Cetak Untuk Desainer dan Industri Grafika, Link & Match Graphic, Jakarta .

Sayidah, N. (2018). Metodologi Penelitian *Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Surabaya: Zifatama Jawara.

Nugraha, D. P. (2021). Perancangan Desain Komunikasi Visual sebagai Media Interaksi Pada Konsumen. Surabaya.